PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF GOOGLE SITES "*INDOWEBLEARN*" UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI DI UPT SPF SD INPRES KAMPUS IKIP

Iga Ayu Mawarni[1], Hasnawati[2], Baharullah[3]
[1,2,3] Universitas Muhammadiyah Makassar
[1]Igaayumawarni27@gmail.com, [2]hasnawatipgmi@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to improve the learning outcomes and learning motivation of class VI students at UPT SPF SD Inpres IKIP Campus by implementing the interactive learning media Google Sites "IndoWebLearn" in Indonesian language subjects. The type of research used is Classroom Action Research. The subjects in the research were class VI students at UPT SPF SD Inpres IKIP Campus with a total of 36 students consisting of 19 male students and 17 female students. The data collection techniques used were tests and non-tests, with tests in the form of choice questions. double with 15 questions and a non-test in the form of filling out a student learning motivation questionnaire. From the first cycle data, the average learning outcome value was 79.67 with a percentage of student completeness of 63.89%, while learning motivation was 30.55%. After learning in cycle II, learning outcomes increased with an average learning outcome score of 84.08 with a completion percentage of 89% while learning motivation was 91.67%. This indicates that the application of the interactive learning media Google Sites "IndoWebLearn" is effective in improving learning outcomes and learning motivation for class VI students at UPT SPF SD Inpres IKIP Campus.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Motivation, Indonesian, Google Sites

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik kelas VI di UPT SPF SD Inpres Kampus IKIP dengan penerapan media pembelajaran interaktif Google Sites *"IndoWebLearn"* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek pada penelitian adalah peserta didik kelas VI di UPT SPF SD Inpres Kampus IKIP dengan jumlah 36 peserta didik terdiri dari 19 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan.Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes dan non tes, dengan tes berupa soal pilihan ganda berjumal 15 soal dan non tes berupa pengisian angket motivasi belajar peserta didik. Dari data siklus I memperolah rata-rata nilai hasil belajar 79,67 dengan presentase ketuntasan peserta didik sebesar 63,89% sedangkan motivasi belajar diperoleh hasil 30,55%. Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II memperoleh peningkatan hasil belajar dengan rata-rata nilai hasil belajar 84,08 dengan presentase ketuntasan 89% sedangkan motivasi belajar sebesar 91,67%. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif Google Sites *"IndoWebLearn"* efekitf untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik kelas VI di UPT SPF SD Inpres Kampus IKIP.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Motivasi belajar, Bahasa Indonesia, Google Sites

A. Pendahuluan

Pendidikan menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud), adalah upaya sadar dan terencana untuk membuat proses pembelajaran yang efektif dan suasana belajar yang baik. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga mereka memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang bermanfaat bagi masyarakat dan negara (Kemendikbud, 2021). Dengan kata lain, pendidikan adalah proses mendapatkan pengetahuan yang membantu seseorang menjadi orang yang cerdas, bijaksana, dan berkontribusi kepada masyarakat.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan utama pendidikan di Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan:2003).

Menurut definisi pendidikan di atas, pembelajaran adalah proses di mana peserta didik memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui interaksi dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya. Tujuan dari proses ini adalah untuk membantu peserta didik menjadi lebih kritis, kreatif, dan mampu menyelesaikan masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pendidikan di sekolah, belajar merupakan kegiatan utama. Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mencapai perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari, (Satria:2023). Sejalan dengan pendapat Amna:2017, bahwa belajar adalah upaya yang dilakukan secara sadar untuk mengubah sikap dan tingkah laku seseorang. Salah satu faktor yang mendorong peserta didik untuk belajar adalah motivasi. Motivasi adalah faktor yang penting dalam perubahan tingkah laku individu. Dalam konteks pendidikan dan psikologi, motivasi sering kali dipahami sebagai dorongan internal

atau eksternal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Di Masyarakat, motivasi sering disamakan dengan "semangat," yang menunjukkan keinginan dan energi untuk mencapai tujuan (Muliyana et, al: 2023). Motivasi belajar dapat dibagi menjadi dua kategori: motivasi instrinsik (motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri yang dapat mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar) dan motivasi ekstrinsik (motivasi yang berasal dari luar diri peserta didik yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar) (Amna:2017). Kedua kategori ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil belajar menurut Tohirin dalam Sunarti:2021, adalah apa yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar, Selain itu, hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar, (Dimyati dan Mudjiono, 2013). Adapun menurut pendapat lain, hasil belajar adalah “kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”, (Jihad, A dan Haris, A, 2013).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik selama kegiatan belajar. Hasil-hasil ini dapat mencakup berbagai aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah dipelajari peserta didik.

Menurut Sunarti:2021, proses pembelajaran akan berhasil apabila peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, maka guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar peserta didik, menciptakan suasana belajar yang menarik dan relevan dengan kebutuhan dan minat peserta didik, dan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pros pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara langsung dengan wali kelas VI di UPT SPF SD Inpres Kampus IKIP didapatkan informasi bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa

permasalahan yang perlu diatasi. Salah satu kendala yang dihadapi adalah penerapan metode konvensional oleh guru, yang cenderung membuat pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik bagi peserta didik. Pelajaran Bahasa Indonesia, yang sebagian besar berfokus pada teks, sering kali diajarkan dengan metode ceramah saja. Akibatnya, peserta didik merasa kurang tertarik dan tidak termotivasi untuk belajar, sehingga hasil belajar peserta didik tidak memuaskan. Metode konvensional dan urangnya media pembelajaran menyebabkan kurangnya minat terhadap pembelajaran, sehingga peserta didik tidak aktif berpartisipasi dalam diskusi atau kegiatan belajar lainnya. Untuk mengatasi masalah ini, perlu ada penggunaan media pembelajaran interaktif yang dapat menarik perhatian peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis.

Media pembelajaran merupakan sarana atau media yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami materi yang diajarkan. Menurut Arsyad (2026), media pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu agar proses pembelajaran menjadi nyaman, peserta didik fokus, memotivasi keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Audio, grafis, video bahkan teknologi digital merupakan salah satu contoh dari media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Media pembelajaran akan memberikan pemhaman konkret kepada peserta didik dengan mengurangi konsep pembelajaran yang abstrak dan akan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik (Wahid, R. 2018).

Media pembelajaran interaktif memungkinkan peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Menurut Nafiah (2014), media pembelajaran interaktif dapat mencakup perangkat lunak edukatif, simulasi, aplikasi mobile, dan platform online yang memungkinkan interaksi peserta didik, guru, dan materi ajar. Penggunaan teknologi ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik, keterlibatan, dan pemahaman konsep peserta didik.

Mayer (2009) juga mengatakan bahwa media pembelajaran interaktif yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan retensi informasi dan pemahaman konsep dengan memungkinkan interaksi aktif. Dengan

memberikan umpan balik langsung, media ini membantu peserta didik menemukan kesalahan dan mengoreksi apa yang mereka lakukan secara real-time, yang menghasilkan pengalaman belajar yang lebih efektif.

Media digital adalah salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Media digital, seperti aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan platform online, memungkinkan peserta didik berinteraksi langsung dengan materi pelajaran. Penggunaan media digital dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik, tetapi juga memungkinkan akses yang lebih luas terhadap informasi dan sumber belajar (Nafiah, U. 2014). Menurut Mayer (2009), media digital adalah salah satu media pembelajaran interaktif yang semakin populer.

Google Sites adalah salah satu media pembelajaran interaktif yang efektif karena memungkinkan guru membuat situs web yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran, menyediakan sumber daya pendidikan, dan berinteraksi dengan peserta didik. Google Sites membuat lingkungan belajar yang menarik dan interaktif dengan fitur seperti penyisipan video, gambar, dan dokumen. Selain itu, Google Sites mendukung kerja tim, yang memungkinkan peserta didik untuk berkontribusi pada konten, memberikan umpan balik, dan mengakses konten kapan saja dan di mana saja, meningkatkan keterlibatan belajar peserta didik (Suhartini T, 2021)

Hal ini dapat meningkatkan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif, mendorong peserta didik untuk lebih terlibat dan berpartisipasi sehingga tercipta hasil belajar yang baik pula. Sejalan dengan itu Fauzi, A. R. (2021) pada penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik untuk belajar. Dalam penelitian ini, Fauzi menemukan bahwa, dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, peserta didik lebih tertarik dan lebih aktif berpartisipasi dalam pelajaran ketika materi ajar disajikan melalui Google Sites. Hasil penelitian ini mendukung gagasan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat berdampak positif pada motivasi peserta didik untuk belajar.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Google sites sebagai media interaktif untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik. Google Sites yang akan diterapkan oleh peneliti diberi nama *"IndoWebLearn"*, yang secara khusus mengacu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Platform ini menyediakan materi ajar yang interaktif dan menarik, sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengakses informasi dan berkolaborasi dalam proses pembelajaran. Dengan Google sites *"IndoWebLearn"*, guru dapat menyusun konten pembelajaran yang beragam, mencakup teks, video pembelajaran, game kuis dan lembar kerja peserta didik yang relevan dengan kurikulum Bahasa Indonesia. Dengan menggunakan Google Sites *"IndoWebLearn"*, diharapkan peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga terinspirasi untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas dan kegiatan belajar lainnya. Dengan demikian, platform ini akan membantu meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Firi Syalsabillah (2024) yang termuat dalam jurnal mengenai Penerapan Media Pembelajaran Google Sites Materi Sistem Pencernaan Manusia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas 5 Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Pada siklus I, rata-rata nilai peserta didik meningkat dan persentase ketuntasan belajar meningkat, menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran digital telah memberikan dampak positif terhadap pembelajaran di kelas. Pada siklus II, hasil belajar peserta didik meningkat, dengan rata-rata nilai peserta didik mencapai 90 dan seluruh peserta didik tuntas dengan kriteria sangat baik.

Penelitian ini juga sejalan dengan peneitian yang dilakukan oleh Aisyah Sarif dan Sitti Rahma Vunus (2023) pada jurnal dengan judul Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 33 Makassar. Hasil penelitian menunjukkan Peserta didik kelas VII SMP Negeri 33 Makassar melihat peningkatan N-Gain motivasi belajar, dengan skor rata-rata 0,55, yang

berada dalam kategori sedang. Tingkat motivasi belajar sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis Google Sites masih rendah, dengan skor rata-rata 86,06. Tingkat motivasi belajar setelah menggunakan media pembelajaran berbasis Google Sites sedang, dengan skor rata-rata 104,79.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan media pembelajaran Google Sites *"IndoWebLearn"*, diharapkan peserta didik akan lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar, sehingga mereka dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan lebih mudah dan efektif. Melalui penggunaan Google Sites *"IndoWebLearn"*, guru dapat menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan bervariasi. Fitur-fitur yang terdapat dalam Google Sites *"IndoWebLearn"*, seperti materi ajar, penyisipan video, gambar, game kuis, LKPD dan tautan ke sumber belajar lainnya, memungkinkan peserta didik untuk menjelajahi materi lebih dalam dan memfasilitasi kolaborasi di antara mereka.

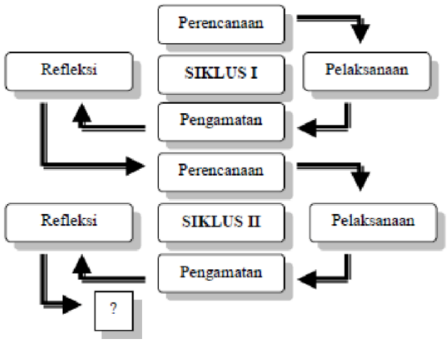
Berdasarkan uraian tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Google Sites *"IndoWebLearn"* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI di UPT SPF SD Inpres Kampus IKIP".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pembelajaran dan pencapaian peserta didik dalam kelas. Metode ini memungkinkan guru untuk memeriksa masalah yang muncul dalam proses pembelajaran dan menerapkan pendekatan baru untuk memperbaikinya. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas PTK adalah untuk memberi guru kemampuan untuk membuat praktik pengajaran yang lebih baik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Mc Tanggart yang dilaksanakan dalam empat tahap yaitu 1)

perencanaan (*Planning*), 2) pelaksanaan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*) yang dilaksanakan dalam satu siklus.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart
(Arikunto, 2009)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik kelas VI di UPT SPF SD Inpres Kampus IKIP dengan penerapan media pembelajaran interaktif Google Sites *"IndoWebLearn"*. Subjek penelitian ini meliputi peserta didik kelas VI di UPT SPF SD Inpres Kampus IKIP. Jumlah peserta didik sebanyak 36 peserta didik yang terdiri dari 19 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan. Peserta didik tersebut memiliki karakteristik berbeda-beda dengan kebutuhan belajar yang beragam dengan masih banyak peserta didik yang memiliki hasil belajar dan motivasi belajar rendah terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli hingga Agustus 2024, selama semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dengan metode tes dan non tes. Metode tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda sebanyak 15 soal untuk melihat hasil belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan media pembelajaran interaktif Google Sites *"IndoWebLearn".* Untuk mengukur motivasi belajar peserta didik, peneliti menggunakan angket motivasi belajar untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik setelah penerapan media pembelajaran interaktif Google Sites *"IndoWebLearn".*

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika terdapat peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik kelas VI di UPT SPF SD Inpres Kampus IKIP dengan penerapan media pembelajaran interaktif Google Sites *"IndoWebLearn"*. Kriteria keberhasilan penelitian ini jika peserta didik memperoleh hasil belajar dengan skor 75 atau lebih pada akhir setiap kegiatan. Selain tu penelitian ini juga dikatakan berhasil jika ≥75% total peserta didik di kelas mencapai

ketuntasan dalam pembelajaran. Sedangkan untuk motivasi belajar peserta didik dikatakan meningkat jika presentase motivasi belajar peserta didik secara klasikal mencapai ≥75% dengan kategori baik.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada peserta didik kelas kelas VI di UPT SPF SD Inpres Kampus IKIP mengenai penerapan media pembelajaran interaktif Google Sites *"IndoWebLearn"* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI di UPT SPF SD Inpres Kampus IKIP telah berhasil meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan menggunakan model Kemmis dan Mc Tanggart yang dilaksanakan dalam empat tahap yaitu 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*). Keempat tahap tersebut saling berhubungan dalam penelitian tindakan kelas.

Pada tahap perencanaan (*planning*) peneliti berkordinasi dengan guru kelas dalam menyusun modul ajar, instrument dan media pembelajaran yang akan digunakan. Pada tahap pelaksanaan (*acting*) dilakukan selama dua siklus dimana setiap siklus dilakukan selama 2 pertemuan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif Google Sites *"IndoWebLearn"*. Pada tahap pengamatan (*observing*) dilakukan oleh guru dan peserta didik yang menjadi subjek. Kemudian pada akhir pembelajaran peneliti memberikan soal tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 15 nomor dan memberikan angket motivasi belajar kepada peserta didik untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dalam kegiatan pembelajaran.

Siklus I:

Pada pertemuan pertama siklus I, yang diadakan pada 18 Juli 2024 sebanyak 36 peserta didik berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran interaktif Google Sites "*IndoWebLearn*".

Peneliti merancang konten pembelajaran dalam bentuk web Google Sites yang mencakup materi pelajaran Bahasa Indonesia, oleh karenanya web tersebut diberi nama *"IndoWebLearn"* yang mengacu pada konten yang ada pada web google sites tersebut. Konten tersebut dilengkapi dengan teks, gambar, video penjelasan, Game Kuis dan

latihan interaktif. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat belajar secara mandiri dan mengulang materi di luar jam pelajaran.

Pada pertemuan pertama ini peserta didik diperkenalkan dengan Google Sites, guru menjelaskan cara mengakses situs, navigasi antar halaman, serta cara menggunakan fitur-fitur yang ada seperti mengerjakan kuis online dan menonton video pembelajaran. Materi pelajaran yang disampaikan terkait dengan kata baku dengan fokus pada pengenalan konsep dasar.

Selama proses pembelajaran, guru mengamati bagaimana peserta didik merespons penggunaan Google Sites *"IndoWebLearn".* Beberapa peserta didik menunjukkan antusiasme, namun ada juga yang masih merasa canggung dalam menggunakan media ini. Tingkat motivasi terlihat mulai meningkat pada peserta didik yang lebih tertarik dengan format pembelajaran digital.

Berdasarkan observasi pertemuan pertama guru mencatat bahwa sebagian besar peserta didik sudah mampu mengakses dan menggunakan Google Sites, namun ada beberapa peserta didik yang memerlukan bimbingan lebih lanjut. Pada tahap ini, hasil belajar peserta didik belum optimal, karena mereka masih beradaptasi dengan media baru.

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada 22 Juli 2024 dengan materi kata baku untuk memperdalam pemahaman peserta didik. Peneliti menambahkan video penjelasan dan latihan interaktif yang lebih menantang pada Google Sites "*IndoWebLearn*". Pada pertemuan ini, peneliti juga menyiapkan kuis untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

Peserta didik diminta untuk mengakses materi lanjutan di Google Sites. Peserta didik juga diminta menyelesaikan game kuis yang tersedia secara online. Selama proses pembelajaran peneliti terus melibatkan peserta didik dengan melakukan diskusi dan tanya jawab terkait materi yang dipelajari agar peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran.

Pada pertemuan kedua ini, terlihat peningkatan dalam keterlibatan peserta didik. Mereka lebih aktif dalam menyelesaikan tugas dan lebih antusias dalam mengikuti kuis. Namun, masih ada beberapa peserta didik yang memerlukan bimbingan tambahan untuk

memahami beberapa konsep yang lebih sulit.

Hasil observasi menunjukkan bahwa meskipun aktifitas selama siklus I berjalan baik, masih ada ruang untuk perbaikan. Peneliti mengumpulkan data hasil belajar peserta didik dengan tes berupa soal pilihan ganda berjumlah 15 soal pilihan ganda untuk mengetahui pemahaman peserta didik dan angket motivasi belajar untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik setelah siklus I.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Google Sites "*IndoWebLearn*" pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI menunjukkan perkembangan positif. Dari 36 peserta didik, 23 berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, sementara 13 lainnya belum tuntas. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 79,67.

Tabel 1 Hasil Belajar Siklus I Peserta Didik Kelas VI di UPT SPF SD Inpres Kampus IKIP

Keterangan	Siklus I	
	Jumlah Peserta Didik	Presentase%
Tuntas	23	63,89%
Tidak Tuntas	13	36,11%

Motivasi belajar peserta didik pada siklus I memperoleh hasil 25 peserta didik kategori cukup, 8 peserta didik kriteria baik, 3 peserta didik kategori sangat baik dan tidak ada kategori kurang dan sangat kurang. Maka terdapat 11 peserta didik dengan motivasi belajar ≥75% (30,56%) dan 25 peserta didik dengan motivasi belajar ≤75% (69,44). Rata-rata nilai motivasi belajar peserta didik siklus I adalah 72,83.

Tabel 2 Motivasi Belajar Siklus I Peserta Didik Kelas VI di UPT SPF SD Inpres Kampus IKIP

Siklus I		
Interval Skor	Freuensi	Kategori
92%-100%	3	Sangat baik
75%-91%	8	Baik
50%-74%	25	Cukup
25%-49%	0	Kurang
0%-24%	0	Sangat kurang

Meskipun jumlah peserta didik yang tuntas lebih banyak dari yang tidak tuntas pada hasil belajar namun motivasi belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan. Hasil ini masih mengindikasikan perlunya perbaikan lebih lanjut dalam proses pembelajaran. Refleksi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I, refleksi ini bertujuan untuk meninjau kembali aktivitas yang telah berlangsung, sehingga hasil refleksi ini dapat dijadikan acuan dalam merancang perbaikan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi yaitu pada siklus I ini hasil belajar dan motivasi peserta didik sudah cukup baik. Namun, peneliti menyadari bahwa konten pembelajaran perlu

disesuaikan lebih lanjut untuk lebih mendukung variasi gaya belajar peserta didik. Beberapa peserta didik memerlukan penjelasan yang lebih visual dan interaktif.

Siklus II

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada 2 Agustus 2024. Peneliti menambahkan video penjelasan dan latihan interaktif yang lebih menantang pada Google Sites "*IndoWebLearn*". Berdasarkan hasil refleksi dari siklus 1, peneliti melakukan perbaikan pada materi yang disajikan di Google Sites "*IndoWebLearn*". Video pembelajaran diperbarui dengan penjelasan yang lebih interaktif, dan latihan soal disusun untuk menyesuaikan tingkat kesulitan peserta didik.

Pada pertemuan ini, peserta didik mengakses materi baru melalui Google Sites "*IndoWebLearn*" yaitu terkait Kalimat Efektif. Peneliti juga memberikan soal latihan yang lebih kompleks dan diskusi untuk meningkatkan interaksi antarpeserta didik dalam memecahkan masalah bersama.

Peserta didik tampak lebih percaya diri dalam menggunakan Google Sites. Mereka mulai terbiasa dengan platform tersebut dan menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada 8 Agustus 2024. Peserta didik kembali diajak menyimak video pembelajaran interaktif, game kuis dan mengerjakan lembar kerja peserta didik yang ada pada Google Sites "*IndoWebLearn*". Selama proses pembelajaran semua peserta didik tampak antusias dan semangat dalam belajar baik saat menonton, berdisusi maupun menyelesaikan tugas dengan mandiri.

Peserta didik berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. Mereka menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan tampak lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri melalui media digital Google Sites "*IndoWebLearn*". Hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelum penggunaan Google Sites "*IndoWebLearn*". Dari 36 peserta didik, 32 berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, sementara 4 lainnya belum tuntas. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 84,08.

Tabel 2 Hasil Belajar Siklus II Peserta Didik Kelas VI di UPT SPF SD Inpres Kampus IKIP

Keterangan	Siklus II

	Jumlah Peserta Didik	Presentase%
Tuntas	32	89%
Tidak Tuntas	4	11,11%

Motivasi belajar peserta didik meningkat dengan 3 peserta didik kategori cukup, 21 peserta didik kategori baik, 12 kategori sangat baik dan tidak ada pada kurang dan sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 33 peserta didik dengan interval skor ≥75% dan 3 peserta didik dengan interval skor ≤75%. Rata-rata hasil motivasi belajar peserta didik adalah 80,92.

Tabel 3 Motivasi Belajar Siklus II Peserta Didik Kelas VI di UPT SPF SD Inpres Kampus IKIP

Siklus II		
Interval Skor	**Freuensi**	**Kategori**
92%-100%	12	Sangat baik
75%-91%	21	Baik
50%-74%	3	Cukup
25%-49%	0	Kurang
0%-24%	0	Sangat kurang

Pada siklus II, data menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik. Dimana terdapat 85% peserta didik hasil belajarnya tuntas dan 11,11% tidak tuntas. Sedangkan pada motivasi belajar peserta didik terdapat 3 peserta didik kategori cukup, 21 peserta didik kategori baik, dan 12 kategori sangat baik.

Hasil ini menunjukkan efektivitas media pembelajaran yang diterapkan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursamsu dkk (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi belajar dan hasil belajar pasca penerapan media tersebut. Lebih lanjut Rani Putri (2022) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa Google Sites sebagai alat pembelajaran digital dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta membuat peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses belajar.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Aulia Firi Syalsabillah (2024) yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik dengan rata-rata nilai peserta didik mencapai 90 dan seluruh peserta didik tuntas dengan kriteria sangat baik. Penelitian lain yang membuktikan meningkatnya hasil belajar peserta didik dengan penggunaan google sites adalah penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti, R (2021) yang menunjukkan bahwa Google Sites efektif dalam meningkatkan

keterlibatan peserta didik selama pembelajaran. Hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan rata-rata nilai hingga 88, dengan hampir seluruh peserta didik mencapai standar ketuntasan. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan kelompok juga meningkat, yang berkontribusi positif terhadap proses pembelajaran. Begitupun penelitian oleh Ramadhan, F dan Lestari P (2023) menemukan ahwa penggunaan Google Sites secara signifikan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Data menunjukkan bahwa lebih dari 85% peserta didik merasa lebih termotivasi dan lebih terlibat dalam proses belajar mengajar. Selain itu, hasil belajar peserta didik juga meningkat, dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 92%.

Penelitian ini memperoleh data hasil belajar peserta didik dengan presentase 89% dan motivasi belajar peserta didik dengan presentase 91,66% yang meningkat pada siklus II dan telah mencapai standar kelulusan, karena jumlah peserta didik yang berhasil memenuhi target klasikal sesuai dengan harapan peneliti. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini diakhiri pada siklus II, yang mengindikasikan keberhasilan penerapan media pembelajaran interaktif Google Sites *"IndoWebLearn"* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI di UPT SPF SD Inpres Kampus IKIP.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan penerapan Media pembelajaran interaktif Google Sites *"IndoWebLearn"* tercatat adanya peningkatan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI di UPT SPF SD Inpres Kampus IKIP. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar peserta didik sebesar 63,89% dengan rata-rata nilai 79,67 yang kemudian meningkat menjadi 89% dengan rata-rata nilai 84,08 pada siklus II. Kemudian pada motivasi belajar peserta didik pada siklus I terdapat 25 peserta didik kategori cukup, 8 peserta didik kategori baik, 3 peserta didik kategori sangat baik dan tidak ada kategori kurang dan sangat kurang dengan presentase 30,56%. Terjadi peningkatan pada siklus II dimana 3 peserta didik kategori cukup, 21 peserta didik kategori baik, 12 kategori sangat baik dan tidak ada pada kurang dan sangat kurang dengan presentase 91,67%. Hal ini

menunjukkan bahwa penerapan Media pembelajaran interaktif Google Sites *"IndoWebLearn"* telah berhasil untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI di UPT SPF SD Inpres Kampus IKIP karena siklus II telah sesuai dengan indikator kinerja yang diharapkan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Amna Emda, (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2 (2017) 93-196

Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Aulia Fitri Syalsabillah. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Google Sites Materi Sistem Pencernaan Manusia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas 5 Sekolah Dasar. *Realisasi Ilmu Pendidikan, Seni Rupa dan Desain,*1(4), 29-40. https://doi.org/10.62383/realisasi.v1i4.315

Dimyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fauzi, A. R. (2021). Pengaruh Penggunaan Google Sites terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 156-165.

Jihad, A., & Haris, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendikbud. Diakses dari www.kemdikbud.go.id

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendikbud. Diakses dari static.buku.kemdikbud.go.id.

Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). New York: Cambridge University Press.

Mulyana, A., & Firdaus, F. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 35-50.

Munadi, Y. (2010). *Media Pembelajaran: Sebuah*

Pendekatan Baru. Jakarta: Gaung Persada Press.

Nafiah, U. (2014). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 12-20.

Nursamsu, D., Rahmawati, R., & Anwar, A. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 123-135.

Putri, R. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Google Sites dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 45-58.

Ramadhan, F., & Lestari, P. (2023). Penggunaan Google Sites sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta didik. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, 11(1), 88-100.

Sarif, Aisyah dan Sitti Rahma Yunus. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 33 Makassar. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN IPA IV "Desain Pembelajaran IPA yang Berorientasi Masa Depan yang Berkelanjutan"*

Satria Ikhlasul Amal Adan, (2023). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik. *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Vol.1*, No.2, April 2023, pp. 76~86ISSN: 2963-4075

Suhartini, T. (2021). Pemanfaatan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Interaktif di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 1-10.

Suhartini, T. (2021). Pemanfaatan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Interaktif di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 1-10.

Sunarti Rahman (2021) Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. ejurnal.pps.ung.ac.id

Wahid, R. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia

Pendidikan. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.

Wahid, R. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936. https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938

Widyastuti, R. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Google Sites dalam Meningkatkan Keterlibatan dan Hasil Belajar Peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 14(3), 120-135.